

merupakan bagian dari sistem politik yang mencerminkan faktor subjektif. Faktor psikologis yang membentuk sistem politik, seperti sikap dan kepercayaan seseorang, serta simbol-simbol yang digunakan secara luas oleh masyarakat, semuanya diprioritaskan dalam budaya politik.

B. Tipe-Tipe Budaya Politik

1) Budaya politik parokial (parochial political culture)

Merupakan spesialisasi dalam peran politik atau partisipasi politik yang sangat rendah, yang disebabkan oleh faktor kognitif, seperti tingkat pendidikan yang rendah. Tidak berkembangnya harapan akan perubahan sistem politik yang akan datang adalah ciri lain dari budaya politik parokial.

2) Budaya politik subjek/kaula (subject political culture)

Budaya politik ini ditemukan di masyarakat di mana orang-orang secara pasif patuh terhadap pejabat pemerintahan dan undang-undang, tetapi tidak terlibat dalam politik atau memberikan suara dalam pemilihan.

3) Budaya politik partisipan (participant political culture)

Memiliki kesadaran tentang hak dan tanggung jawabnya dianggap sebagai anggota aktif kehidupan politik dalam budaya politik di mana mereka berpartisipasi. Selain itu, masyarakat melaksanakan dan memanfaatkan hak-hak politiknya. Oleh karena itu, masyarakat yang berpartisipasi dalam budaya politik tidak hanya menerima keputusan politik (Almond dan Verba, 1984: 22). Ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat bahwa, meskipun mereka hanya bagian kecil dari sistem politik, mereka masih penting bagi kelangsungan sistem itu.

2. Perilaku Memilih

A. Pengertian Perilaku Memilih

Perilaku adalah hal alami yang membedakan manusia satu sama lain. Hubungan yang terjadi selama proses pengambilan, pelaksanaan, dan penegakan undang-undang antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pemerintah, serta antara individu dan kelompok masyarakat. Dalam konteks politik, perilaku politik terutama terdiri dari aktivitas yang terkait dengan politik atau disebut sebagai aktivitas politik (Sholikin, 2018a).

Menurut Firmanzah (2008: 87), perilaku memilih adalah ketika

Society, 4(1), 131-144.

Brinda Talenta.(2019).Mewujudkan
Good Governance Melalui
Pelayanan Publik.Gadjah Mada
University Pres.Yogyakarta

Hafer dan Ran Rivai. (2016).
Kepemimpinan dan Perilaku
Organisasi.Jakarta: Rajawali Press.

Harijadi,C.N.,Raudhana,N.,Atthalah,R,Bril
iana,D., & Solihah,
R.(2003).Perilaku Memilih
Masyarakat Desa pada Pemilihan
Kepala Desa (Studi Kasus Desa
Ngadas Kabupaten Malang).

Damayanti,A.S., & Fauzi,A.M.(2002).
Partisipasi Politik dan Perilaku Pemilih
Dala Pemilihan Kepala Desa. Law,
Development and Justice Review Vol.5
No.2.